

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan globalisasi memberikan dampak yang berarti bagi perkembangan ekonomi dunia. Terlebih didukung oleh teknologi informasi dan keuangan, menyebabkan semakin luasnya jangkauan aktivitas bisnis di seluruh dunia. Hal ini berakibat pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan sehingga kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan akses perusahaan tersebut terhadap sumber dana atau modal yang tersedia.

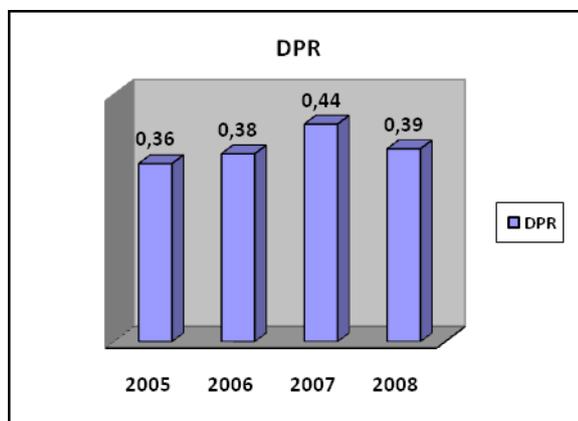
Pasar modal merupakan wadah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana jangka panjang. Keberadaan institusi ini bukan hanya sebagai tempat sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai sarana investasi yang melibatkan seluruh potensi dana masyarakat baik yang ada didalam negeri. Pasar modal bisa memenuhi kebutuhan dana sehingga keberadaannya diharapkan dapat memberikan peluang bagi perusahaan yang ingin *go public* dalam menghadapi era perdagangan bebas saat ini, karena seiring dengan perkembangan perekonomian yang ada maka perusahaan tersebut tentu membutuhkan dana yang besar. Kebijakan dan pembayaran deviden mempunyai dampak yang sangat penting, baik bagi para investor maupun bagi para perusahaan yang membayar deviden tersebut.

Pada umumnya setiap investor memiliki tujuan yang sama dalam melakukan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Kebijakan deviden suatu perusahaan akan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu pemegang saham dengan deviden dan perusahaan dengan laba ditahan, ditambah lagi kepentingan *bondholder* dapat memberikan pengaruh besar terhadap besarnya deviden kas yang akan dibayarkan perusahaan.

Deviden yang akan dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan yang akan diambil perusahaan tersebut dalam pembayaran deviden, sehingga akan memerlukan pertimbangan yang serius dari manajemen perusahaan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa besarnya pembagian deviden akan menentukan besarnya bagian laba yang disimpan kembali (laba ditahan) yang merupakan salah satu sumber dana internal bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan investasinya.

Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk deviden atau laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai deviden maka akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akhirnya juga akan mengurangi sumber dana internal yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan.

Untuk itu penulis mencoba menganalisis penelitian jumlah pembagian deviden (*Deviden Payout Ratio*) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ'45. Supaya harapan seorang investor untuk mendapatkan capital gain atau deviden dilihat dari *Deviden Payout Ratio*-nya dalam menentukan keputusannya. Maka dari itu penulis membuat Grafik Perkembangan Rata-Rata *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ'45 yang terlihat pada Grafik, berikut ini :

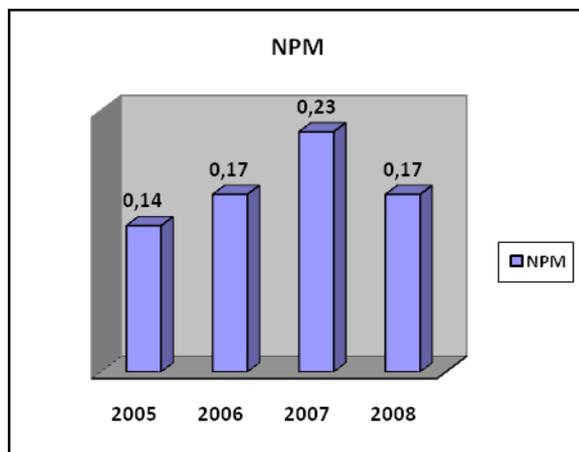


**Grafik 1.1**

Sumber : Data diolah penulis

Pergerakan rata-rata DPR dari tahun 2005-2008 cenderung berfluktuasi. Terlihat dari awal tahun 2005 DPR bernilai 0.36 kemudian tahun 2006 DPR naik sebesar nilai 0.38. Pada tahun 2007 DPR meningkat menjadi 0.44 sedangkan tahun 2008 DPR menurun menjadi sebesar 0.39. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembagian deviden tidak dibagikan secara konsisten pertahunnya oleh perusahaan.

Selain itu, DPR juga dipengaruhi oleh Rasio keuangan yang lain seperti rasio profitabilitas. Untuk melihat pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap *Deviden Payout Ratio* yaitu dalam menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk deviden kas atau laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai deviden menjadi lebih kecil. Maka dari itu penulis membuat Grafik Perkembangan Rata-Rata *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang tergabung Dalam LQ'45 yg terlihat pada Grafik, berikut ini :



**Grafik 1.2**

**Sumber : Data diolah penulis**

Pergerakan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) dalam LQ'45 terlihat pada Grafik 1.2 dari tahun 2005 hingga tahun 2008 cenderung berfluktuasi. Hal ini dilihat dari tahun 2005 dengan nilai 0.14 dan tahun 2006 mengalami kenaikan menjadi 0.17. Kemudian tahun 2007 mengalami kenaikan lagi sebesar 0.23 dan tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 0.17. Hal ini dapat disimpulkan semakin rendah NPM maka semakin turun kemampuan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH *RASIO KEUANGAN TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG LQ’45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005 – 2008*” .**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam kaitannya dengan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut :

- a) Perkembangan rata-rata *Deviden Payout Ratio* (DPR) dari tahun 2005-2008 cenderung berfluktuasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembagian deviden tidak dibagikan secara konsisten pertahunnya oleh perusahaan.
- b) Perkembangan rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2005-2008 cenderung berfluktuasi. Hal ini menunjukkan kemampuan kinerja keuangan perusahaan semakin turun dan kurang stabil.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, adapun pembatasan masalah yang akan dibahas :

- a) Variabel yang digunakan sebagai variabel dependen adalah *Deviden Payout Ratio* dan variabel yang digunakan sebagai variabel independen yaitu *Rasio Keuangan*.
- b) Rasio keuangan yang dibatasi yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price to Earnings Ratio (PER)* dan *Deviden Payout Ratio Sebelumnya (DPR<sub>t-1</sub>)*.
- c) Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.
- d) Analisis terhadap data dilakukan dari sudut pandang rasio keuangan perusahaan.
- e) Data perusahaan diambil bukan dalam berbentuk perbankan.

### C. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Rasio Keuangan* secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio*?
2. Apakah terdapat pengaruh *Rasio Keuangan* secara simultan terhadap *Deviden Payout Ratio*?
3. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi *Deviden Payout Ratio*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Rasio Keuangan* secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Rasio Keuangan* secara simultan terhadap *Deviden Payout Ratio*.
3. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi *Deviden Payout Ratio*.

#### **E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Rasio Keuangan* terhadap *Deviden Payout Ratio*.

##### **2. Bagi Investor**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor selaku penanam modal dalam memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan harapan para pemegang saham untuk mendapatkan deviden atau sejumlah dana yang diinvestasikan.

### **3. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan deviden sehubungan dengan penentuan sumber pendanaan (intern/ekstern) jika ingin melakukan re-investment.

### **4. Bagi Pihak Lain**

Dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam membuat penelitian-penelitian berikutnya atau penelitian lain yang sejenis khususnya mengenai deviden.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam enam bab beserta sub-subnya, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang serta perkembangannya, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, alasan pemilihan objek dan variabel penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar teori penelitian, dimana teori-teori ini dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisa data, serta definisi operasional variabel.

**BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang digunakan dalam penelitian.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan tentang hasil-hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, dengan menjabarkan perhitungan-perhitungan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang disertai dengan interpretasi finansialnya.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian ahir dari skripsi yang berikan mengenai kesimpulan mengenai pembahasan masalah dan saran-saran atas penelitian yang dikemukakan oleh penulis yang berhubungan atas hasil penelitian dan pembahasan.